

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk bersaing dalam internal perusahaan melainkan juga bersaing dalam jaringan rantai pasokan. Hal ini disebabkan oleh rantai pasok yang merupakan bagian integral dari strategi perusahaan dan merupakan aktivitas dengan biaya yang paling besar pada sebagian perusahaan. Salah satu cara untuk melakukan peningkatan efisiensi perusahaan, dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan kegiatan rantai pasok perusahaan. RS Rahman Rahim adalah salah satu perusahaan dibidang jasa yang menyediakan layanan kesehatan, mulai dari farmasi hingga rawat inap. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus menjamin ketersediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang aman, bermutu, bermanfaat, dan terjangkau. Layanan farmasi RS Rahman Rahim telah mengadopsi sistem manajemen rantai pasok yang bertujuan untuk mempermudah pencatatan data obat. Namun, sistem yang disediakan hanya terbatas pada pencatatan masuk dan keluar obat secara realtime. Hal ini menjadikan perusahaan tidak mengetahui secara pasti riwayat detail dari aktivitas rantai pasok obat. Sistem rantai pasok obat yang didukung dengan pencatatan riwayat aktivitas obat tersebut perlu dikembangkan untuk mengatasi masalah ini. Riwayat aktivitas yang dapat dicatat dalam sistem antara lain waktu obat masuk dan keluar. Dengan

ini, perusahaan dapat mengetahui pasti jumlah dan jenis obat yang digunakan secara detail oleh farmasi. Adapun platform yang digunakan dalam membuat sistem rantai pasok obat RS Rahman Rahim yaitu menggunakan aplikasi desktop. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman C Sharp (C#) dan mengadopsi database SQL Server.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada Praktik Kerja Lapangan ini, yaitu:

1. Mengapa diperlukan sistem informasi manajemen rantai pasok di Rumah Sakit Rahman Rahim?
2. Bagaimana pendokumentasian manajemen rantai pasok pada Rumah Sakit Rahman Rahim?
3. Bagaimana tahapan model waterfall untuk perancangan sistem informasi manajemen rantai pasok pada Rumah Sakit Rahman Rahim?

## **1.3 Tujuan PKL**

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan ini adalah:

1. Meningkatkan kualitas calon tenaga profesional di bidang keilmuan dan menerapkannya melalui kegiatan PKL.
2. Melatih mahasiswa menangani dan memecahkan masalah yang terkait dengan permasalahan pada bidang Teknologi Informasi/Sistem Informasi.
3. Membantu pembinaan dan pengembangan lembaga-lembaga yang ada di dalam masyarakat, khususnya lembaga yang terkait dengan disiplin keilmuan bidang Teknologi Informasi/Sistem Informasi.

4. Menjalin kerjasama dengan instansi dalam rangka meningkatkan partisipasi, kompetensi dan mendukung upaya-upaya pengembangan keilmuan bidang Teknologi Informasi/Sistem Informasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak yang terkait lainnya, diantaranya sebagai berikut:

##### **A. Bagi Mahasiswa**

1. Mengaplikasikan secara langsung pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh saat mengikuti perkuliahan.
2. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan praktis untuk membentuk pribadi yang terampil dan kreatif serta mampu melaksanakan tugas dengan tanggung jawab.
3. Memberikan gambaran secara konkrit dan nyata mengenai dinamisasi lingkungan dan atmosfer kerja.
4. Melatih kemandirian berpikir untuk mengidentifikasi, menganalisis, memecahkan masalah pengetahuan dan keterampilan secara cepat dan tepat pada tataran praktis.

##### **B. Bagi Fakultas dan Program Studi**

1. Mendapatkan informasi secara konkrit dan nyata tentang kondisi objektif lembaga profesi dan instansi terkait yang menjadi sasaran PKL sebagai dasar pengembangan keilmuan.
2. Dapat mengaplikasikan bermacam-macam pemikiran pengembangan kelembagaan profesi pada tataran praktik operasional.

##### **C. Bagi Rumah Sakit Rahman Rahim**

1. Mendapatkan sumbangan nyata dalam bentuk partisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kelembagaan.
2. Memperoleh kontribusi pemikiran baru yang dapat digunakan dalam pengolahan dan pengembangan kelembagaan.
3. Membantu upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.